

**PENGARUH MODAL KERJA DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP ROE
PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2014-2024*****THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND CURRENT RATIO ON ROE AT
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK IN 2014-2024*****Siti Mariyam¹, Yeti Kusmawati²**^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PamulangEmail : mariamloh123@gmail.com^{1*}, dosen02619@unpam.ac.id²**Article Info**

Article history :

Received : 13-08-2025

Revised : 14-08-2025

Accepted : 16-08-2025

Published : 18-08-2025

Abstract

This study aims to analyze the effect of Working Capital and Current Ratio on Return on Equity (ROE) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the period 2014–2024. This study uses a quantitative research method. This study uses secondary data in the form of annual financial reports analyzed using multiple linear regression. Partial tests (t-tests) and simultaneous tests (F-tests) are used to test the influence of each independent variable on the dependent variable at a significance level of 5%. The results of the study indicate that: (1) Working Capital does not significantly influence the company's ROE value; (2) Current Ratio does not significantly influence the company's ROE value; (3) Simultaneously, Working Capital and Current Ratio do not significantly influence the company's ROE value.

Keywords: Working Capital, Current Ratio, Return on Equity**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Modal Kerja dan Current Ratio terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2014–2024. Metode penelitian ini kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Uji parsial (t-test) dan uji simultan (F-test) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ROE perusahaan; (2) Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ROE perusahaan; (3) Secara simultan, Modal Kerja dan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ROE perusahaan

Kata Kunci : Modal Kerja, Current Ratio, Return on Equity**PENDAHULUAN**

Modal kerja meliputi elemen-elemen seperti kas, piutang, dan persediaan, yang harus dimanfaatkan secara efisien untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Keseimbangan modal kerja sangat penting, karena baik kelebihan maupun kekurangan modal kerja dapat memberikan dampak negatif. Kelebihan modal kerja dapat menyebabkan inefisiensi dan pengangguran aset,



sedangkan kekurangan modal kerja dapat mengganggu operasi sehari-hari dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, berikut data modal kerja PT Indofood tahun 2014-2024

Penurunan ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dalam menjaga margin keuntungan di tengah peningkatan biaya produksi, persaingan pasar yang ketat, atau perubahan permintaan konsumen. Rendahnya ROE yang konsisten selama beberapa tahun terakhir menjadi tantangan besar bagi perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan pertumbuhan jangka Panjang

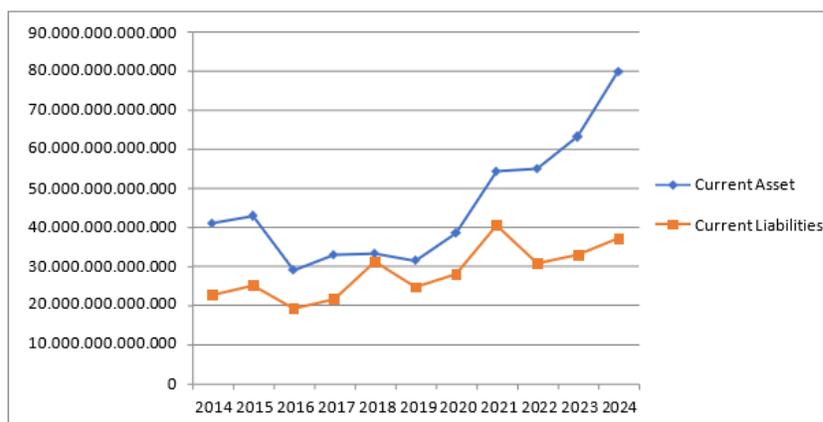
Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini telah menghadapi berbagai tantangan operasional dan finansial di tengah perubahan kondisi pasar dan kompetisi yang semakin ketat. Salah satu hal yang menarik adalah bagaimana perusahaan ini mengelola aset dan struktur modal untuk mencapai ROE yang optimal

Tabel 1 1
Current Assets & Current Liabilities Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2014-2024

Tahun	Current Assets (Rp)	Current Liabilities (Rp)
2014	41.014.100.000.000	22.658.800.000.000
2015	42.816.700.000.000	25.107.500.000.000
2016	28.985.400.000.000	19.219.400.000.000
2017	32.948.100.000.000	21.637.800.000.000
2018	33.272.600.000.000	31.204.100.000.000
2019	31.403.400.000.000	24.686.900.000.000
2020	38.418.200.000.000	27.975.900.000.000
2021	54.183.400.000.000	40.403.400.000.000
2022	54.876.700.000.000	30.725.900.000.000
2023	63.101.800.000.000	32.914.500.000.000
2024	79.765.500.000.000	37.094.100.000.000

Sumber : Data yang diambil dari Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Gambar 1 1
Current Assets & Current Liabilities Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2014-2024



Berdasarkan data pada Tabel 1.1 yang memuat informasi mengenai aset lancar dan utang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2024, diketahui aset lancar (current asset) mengalami tren fluktuatif dari tahun 2014 hingga 2024. Pada tahun 2014, aset lancar tercatat sebesar Rp41.014,1 Milyar yang kemudian meningkat menjadi Rp42.816,7 Milyar pada tahun 2015. Namun, terjadi penurunan signifikan pada tahun 2016 menjadi Rp28.985,4 Milyar, sebelum



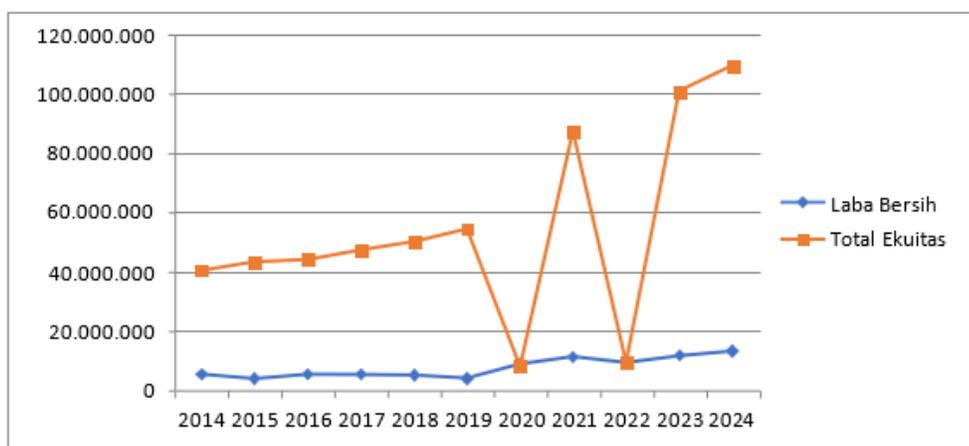
kembali naik secara bertahap menjadi Rp33.272,6 Milyar di tahun 2018 dan Rp38.418,2 Milyar pada tahun 2020. Lonjakan tajam terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp54.183,4 Milyar, dan terus meningkat hingga mencapai Rp79.765,5 Milyar pada tahun 2024. Dengan aset lancar tertinggi terjadi pada tahun 2024 dan aset lancar terendah terjadi pada tahun 2016

Tabel 1 2
Laba Bersih dan Total Ekuitas Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2014-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2014	5.229.500.000.000	40.274.200.000.000
2015	3.709.500.000.000	43.121.600.000.000
2016	5.226.900.000.000	43.941.400.000.000
2017	5.097.300.000.000	47.102.800.000.000
2018	4.961.900.000.000	49.916.800.000.000
2019	3.902.700.000.000	54.202.500.000.000
2020	8.752.100.000.000	79.654.000.000.000
2021	11.229.700.000.000	86.986.500.000.000
2022	9.192.600.000.000	93.623.000.000.000
2023	11.493.700.000.000	100.464.900.000.000
2024	13.077.500.000.000	108.991.300.000.000

Sumber : Data yang diambil dari Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Gambar 1 2
Laba Bersih & Total Ekuitas Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2014-2024
(dalam jutaan)



Berdasarkan data pada Tabel 1.2 yang memuat informasi mengenai laba bersih dan total ekuitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2024, diketahui laba bersih mengalami tren fluktuatif dari tahun 2014 hingga 2024. Pada tahun 2014, aset lancar tercatat sebesar Rp5.229,5 Milyar yang kemudian menurun menjadi Rp3.709,5 Milyar pada tahun 2015. Namun, terjadi kenaikan lagi pada tahun 2016 menjadi Rp5.226,9 Milyar, sebelum kembali turun secara bertahap menjadi Rp3.902,7 Milyar di tahun 2019. Lonjakan tajam terus terjadi sampai tahun 2021 mencapai Rp11.229,7 Milyar, dan terus mengalami fluktuasi hingga di tahun 2024 mencapai Rp13.077,5



Milyar. Dengan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2024 dan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2015.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Modal Kerja

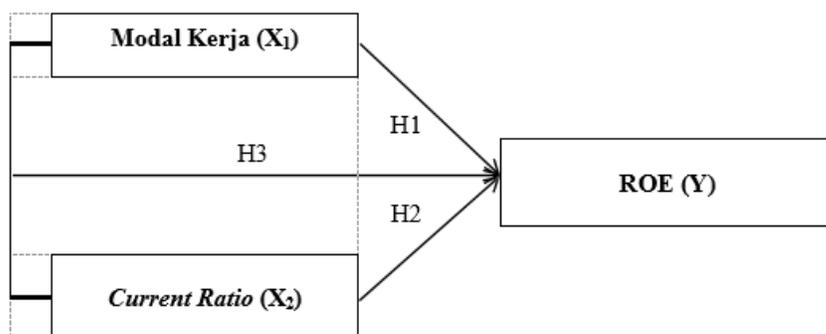
Modal kerja menurut Riyanto (2019:57) adalah dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari

2. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo

3. *Return On Equity*

Menurut Hery (2018) *Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas. Menurut Hanafi dan Halim (2012) *Return on equity* adalah sebagai berikut “Rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu



METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan metode yang umum digunakan dalam jenis penelitian ini. Pendekatan ini memerlukan perhitungan dan pemeriksaan data yang disajikan dalam format numerik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nugroho (2018) "Metode penelitian kuantitatif dapat dilihat sebagai metode penelitian yang berakar pada filsafat positivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu".



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4 5
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.68213424	
Most Extreme Differences	Absolute	.230	
	Positive	.097	
	Negative	-.230	
Test Statistic		.230	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.109	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.107	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.099
		Upper Bound	.115

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: hasil output dengan SPSS 30

Berdasarkan temuan pada tabel 4.5 terlihat jelas bahwa nilai signifikansi 0,107 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang dianalisis sesuai dengan distribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 7
Hasil Uji Multikolineraritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja	.121	8.252
	Current Ratio	.121	8.252

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil output dengan SPSS 30

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai *tolerance* kedua variabel sebesar 0,121 dan Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 8,252 untuk variabel Modal Kerja dan Current Ratio. Mengacu pada kriteria penilaian, suatu model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10. Sebaliknya, jika VIF > 10 dan *tolerance* < 0.1, maka terdapat indikasi kuat adanya multikolinearitas. Dengan demikian, karena nilai VIF dan *tolerance* dari kedua variabel berada dalam batas yang aman, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas



c. Uji Autokolerasi

Tabel 4 8
Hasil Uji Autokorelasi Nilai Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 ^a	.109	-.113	1.88068	2.646

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Modal Kerja

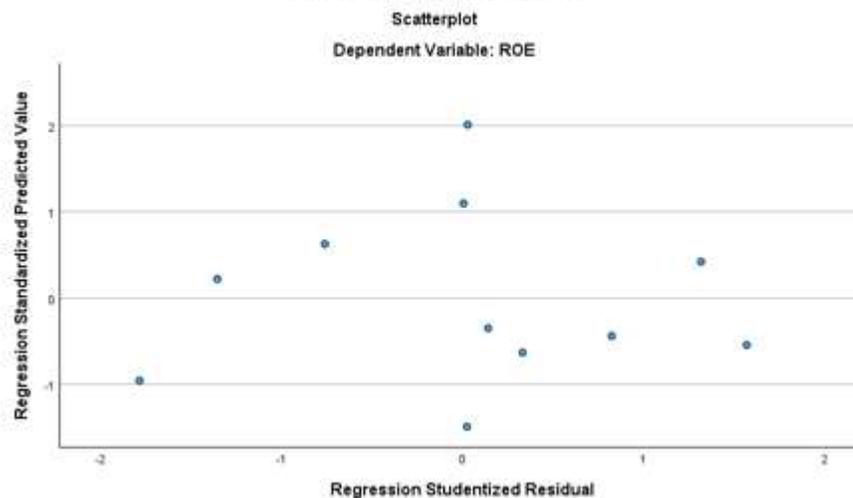
b. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil output dengan SPSS 30

Model regresi ini tidak dapat disimpulkan secara pasti mengenai ada atau tidaknya autokorelasi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Durbin- Watson sebesar 2,646, yang berada dalam kisaran $4-dL = 4 - 0,7580 = 3,242$ hingga $4-dU = 4 - 1,6044 = 2,3956$. Berdasarkan pedoman interpretasi, kisaran ini termasuk kategori “tanpa kesimpulan”, sehingga belum dapat dipastikan apakah terjadi autokorelasi dalam model. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian lanjutan atau pendekatan tambahan untuk memastikan validitas model regresi secara keseluruhan dengan uji *Run Test*

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 10
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil output dengan SPSS 30

Berdasarkan *output Scatterplot* pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.



2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.817	6.246		1.412	.196
	Modal Kerja	2.491E-5	.000	.163	.170	.870
	Current Ratio	.010	.054	.174	.181	.861

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil output dengan SPSS 30

- Dengan asumsi variabel Modal Kerja dan Current Ratio bernilai nol, nilai ROE (Y) ditetapkan sebesar 8,817, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai konstanta (α).
- Ketika Modal Kerja (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 2.491,5. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja yang bernilai positif, yaitu 2.491,5, dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap konstan
- Current Ratio (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka ROE juga akan meningkat sebesar 0,010, berdasarkan nilai koefisien regresi positif dari variabel Current Ratio. Dengan demikian, baik Modal Kerja maupun Current Ratio memiliki pengaruh positif terhadap ROE dalam model ini

3. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 4 13
Uji T Modal Kerja terhadap ROE
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.817	6.246		1.412	.196
	Modal Kerja	2.491E-5	.000	.163	.170	.870
	Current Ratio	.010	.054	.174	.181	.861

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil output dengan SPSS 30

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 0,170 < t_{tabel} 1.860$ dengan signifikan $0.870 > 0.05$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak menandakan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



Tabel 4 14
Uji T Current Ratio terhadap ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.817	6.246		1.412	.196
	Modal Kerja	2.491E-5	.000	.163	.170	.870
	Current Ratio	.010	.054	.174	.181	.861

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil output dengan SPSS 30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 0,181 < t_{tabel} 1,860 dengan nilai signifikansi 0.861 > 0.05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap ROE PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

4. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Tabel 4 15

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.479	2	1.739	.492	.629 ^b
	Residual	28.296	8	3.537		
	Total	31.775	10			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Modal Kerja

Sumber: hasil output dengan SPSS 30

Dari hasil uji di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0.492 < F_{tabel} 4,46 atau nilai Sig sebesar 0.629 > 0.05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara Modal Kerja dan Current Ratio terhadap ROE PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan melihat tabel Anova yang terdapat di atas. Kesimpulan tersebut dapat diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang ada pada uji hipotesis perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 16

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.109	-.113	1.88068

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Modal Kerja

Sumber: hasil output dengan SPSS 30



Oleh karena itu, variabel Modal Kerja dan Current Ratio memberikan dampak signifikan nilai R Square sebesar -11,3% terhadap ROE, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum diteliti. Hal ini dapat dipahami dengan memeriksa tabel Ringkasan Model di atas koefisien determinasi antara Modal Kerja dan Current Ratio terhadap ROE adalah -0,113

KESIMPULAN

ROE PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dipengaruhi oleh Modal Kerja dan Current Ratio perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap ROE pada PT. Indofood Sukses Makmur Tahun 2014-2024
2. Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Indofood Sukses Makmur Tahun 2014-2024
3. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa Modal Kerja dan Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Indofood Sukses Makmur Tahun 2014-2024. Kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama tidak memberikan kontribusi besar terhadap perubahan ROE di perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Ismail Hasang, S. E., & Nur, M. (2020). *Perekonomian Indonesia*. Ahlimedia
- Kasmir, S. E. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott Jr, D. F. (2010). *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 2. Jakarta: Indeks*.
- Kusmawati, Y. (2022). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott Jr, D. F. (2010). *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 2. Jakarta: Indeks*.
- Pramesti, M., Fadlan, A., & Yasin, M. (2023). Konsep Industrialisasi Pada Pengembangan Teknologi Di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 148–154.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In Bandung: Alfabeta
- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Roe , Ukuran Perusahaan Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Amin, M. (2023). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek jakarta (bej). *Jurnal akuntansi dan keuangan entitas*, 3(1), 1-26.
- Anjelina, S. D., & Nurismalatri. (2023). Pengaruh Npm, Der, Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, Vol. 3, No.
- Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Roe , Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan



- Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 144–157.
- Dewi, A. S., Zusmawati, Z., & Lova, N. H. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks Lq45 Di Bei Dengan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 2(2).
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293.
- Fadli, A. A. Y. (2017). Pengaruh Roe Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 120-135.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, N., Panus, P., & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Maryanto, D., & Rafif, I. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Equity (Roe) Di Pt. Unilever Tbk, Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 6(1), 13.
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77-82.
- Purnamasari, Atika. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Modal Kerja Terhadap Return on Equity (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Journal Intelektual*, 1(1), 12-22.
- Welan, G., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Roe , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4).
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Roe , Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 3(02), 183–197.